

## Anggota DPRD Boyolali Jalani Rapid Test

**BOYOLALI (KR)** - Menjelang tatanan kehidupan baru, Sekretariat DPRD Boyolali menggelar rapid test (tes cepat). Kegiatan diikuti 45 anggota DPRD dan ASN sekretariat setempat. Rapid test yang digelar bersama Dinkes setempat bertujuan untuk memastikan apakah mereka aman dari virus korona atau Covid-19. Rapid test ini juga dilakukan untuk mencegah penularan covid-19 di kalangan anggota dewan.

Menurut Tiyono, salah satu anggota FPDIP menilai rapid test sangat penting. Bahkan, dia mengusulkan agar rapid tes dilakukan rutin dua minggu sekali. Sehingga anggota dewan merasa nyaman dalam bekerja karena mengetahui kondisi rekan kerjanya. "Kalau sudah diperiksa kita akan tahu, jika ada yang positif kita akan tahu bagaimana bersikap. Jika seluruhnya negatif, kita akan lebih nyaman dalam bekerja," ungkapnya.

Terkait dengan kondisi pasien Covid-19 di Boyolali yang terus bertambah, pihaknya mengingatkan masyarakat untuk menaati protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan WHO. Yaitu dengan senantiasa menjaga diri dan keluarga. "Selalu pakai masker jika keluar rumah. Juga rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Tak kalah penting adalah menjaga asupan makanan bergizi untuk menjaga imun tubuh," imbuhnya.

Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Boyolali, Mulyono Santoso, memeriksa ini penting mengingat aktivitas anggota Dewan sebagai pejabat publik. Mereka terkadang sulit menjaga jarak dengan konstituen maupun dalam rapat dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD). (\*-1/Sit)-o



KR-Mulyawan

Anggota Dewan dan ASN ikuti Rapid Test.

## Covid-19 Naikkan Pencari Kerja

**PURWOREJO (KR)** - Pandemi Covid-19 ditengarai menjadi salah satu penyebab naiknya jumlah pencari kerja (pencaker) di Kabupaten Purworejo beberapa hari terakhir. Jumlah pencaker yang mengurus kartu kuning atau AK 1 di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Dinpernaker) turut melonjak. Dalam sehari kantor itu menerbitkan kurang lebih 60 - 100 kartu. "Bahkan kemarin sampai 120 kartu AK 1. Angka itu naik dua kali lipat dibandingkan sebelum pandemi dan lebaran, antara 20 - 30 pemohon," ungkap Kepala Dinpernaker Purworejo Gathot Suprpto, Rabu (17/6). Menurutnya, faktor Covid-19 mempengaruhi lonjakan karena banyaknya pekerja yang dirumahkan akibat perusahaannya terdampak. Mereka yang sebelumnya bekerja di luar kota, terpaksa pulang kampung.

Mereka kemudian mengurus AK 1 dan berusaha mencari pekerjaan di Kabupaten Purworejo dan sekitarnya. Selain itu, momentum kelulusan siswa SMK dan SMA juga turut menaikkan jumlah pencaker. Dinpernaker menerapkan protokol kesehatan yang ketat demi memutus rantai penularan Covid-19. Petugas mengecek suhu tubuh setiap pemohon sebelum ke dalam kantor. Selain itu, para pemohon wajib memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, dan berbaris sesuai arahan petugas. "Kami jarangkan antrean, sehingga tidak muncul kerumunan. Pegawai kami mengawasi pencaker dengan ketat sesuai protokol kesehatan," tandasnya. (Jas)-o

## Guru Ngaji Terima Bantuan Sosial

**PURWOREJO (KR)** - Sebanyak 3.390 guru ngaji se Kabupaten Purworejo menerima bantuan sosial (bansos) dari pemerintah kabupaten (Pemkab) setempat. Bantuan ini sebagai kepedulian terhadap para guru ngaji yang terdampak Covid-19. Bansos secara simbolis diserahkan Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM kepada 16 perwakilan dari seluruh kecamatan. "Masing-masing menerima bansos sebesar Rp 250 ribu per bulan, yang akan diberikan selama tiga bulan sehingga total yang diterima sebesar Rp 750 ribu," kata Agus Bastian usai penyerahan bansos di Ruang Arahwang Kantor Bupati setempat, Rabu (17/6). Dikatakan pula, bahwa sejak tahun 2017 Pemkab Purworejo telah memberikan hibah dalam bentuk insentif kepada para guru ngaji. Namun seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 ini, hibah terpaksa dialihkan untuk penanganan Covid-19.

"Tapi mengingat peran strategis guru ngaji yang tentunya juga ikut terdampak Covid-19, maka Pemkab tetap mengupayakan bansos kepada guru ngaji, jelasnya seraya menambahkan, tahun depan, seiring dengan berlalunya pandemi Covid-19, bantuan akan dikembalikan dalam bentuk hibah. Guru ngaji hakikatnya mengemban misi agung dalam menjaga eksistensi Alquran. Guru ngaji mempunyai kontribusi besar dalam memberantas buta aksara Al-Quran sekaligus membina akhlak generasi anak bangsa, termasuk dalam membendung radikalisme. Para guru ngaji dalam melaksanakannya mengajarkan ngaji dan membimbing baca tulis Alquran, merupakan panggilan jiwa. (Nar)-o



KR-Gunawan

Bupati Purworejo Agus Bastian menyerahkan bansos kepada para guru ngaji.

## Pengadaan Gas PGN dari Domestik dan Internasional (2-Habis)

**JAKARTA (KR)** - Direktur Utama (Dirut) PGN Suko Hartono, menjelaskan PGN dan peran subholding gas saat ini telah melakukan pengelolaan infrastruktur gas bumi secara terintegrasi, serta melaksanakan seluruh kegiatan dalam proses bisnis hilir gas bumi mulai dari pengadaan pasokan gas bumi baik dari sumber domestik maupun internasional dan disalurkan kepada seluruh segmen pengguna akhir rumah tangga, pelanggan kecil, transportasi (SPBG), pelanggan kecil, komersial, industri dan pembangkitan listrik.

Suko Hartono mengatakan hal tersebut kepada wartawan di Jakarta, Selasa (16/6). Menurut Suko, Produksi gas bumi di Indonesia dari tahun 2015-2017 rata-rata adalah 2,9 tcf/tahun.

Sekitar 60% dari produksi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sisaanya diekspor dalam bentuk LNG dan gas pipa. Sesuai dengan data dari BP Energy Outlook 2019, reserve to production ratio untuk cadangan gas bumi Indonesia cukup untuk periode 37,7 tahun.

Kemampuan produksi gas bumi Indonesia sebesar 73,2 mfc, sedangkan laju konsumsi gas bumi Indonesia per tahun sebesar 39,0 mfc. Kondisi ini, masih jauh di bawah kemampuan produksi gas bumi Indonesia. "Dari total produksi 2,9 tcf/tahun, sekarang ini PGN hanya menyalurkan sekitar 0,31 tcf/tahun atau 11%. Ini artinya PGN masih memiliki banyak peluang ke depannya. Peluang masih terbuka luas dalam hal pembangun-

an infrastruktur maupun pemenuhan gas bumi," tegas Suko Hartono.

Menurutnya, peran agregator ini dapat mengkonsolidasi seluruh sumber gas bagi seluruh pengguna secara berkelanjutan, menjamin distribusi gas ke seluruh wilayah, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui infrastruktur yang mumpuni. Dengan begitu, masalah pasokan dapat teratasi. Di sisi lain, peran agregator dapat menyeragamkan harga pada pengguna akhir, yang mana harga gas di hulu maupun biaya infrastruktur yang bervariasi. Dengan adanya peran agregator, diharapkan PGN mampu menciptakan kondisi yang menjamin keekonomian produksi gas di hulu dan memenuhi kebutuhan gas dengan harga yang kompetitif dan

relatif stabil bagi seluruh pengguna hilir.

Dengan adanya agregator gas, maka percepatan pengembangan infrastruktur dan pasar-pasar baru akan menjadi lebih feasible karena keekonomiannya ditopang oleh infrastruktur eksisting. Selain itu keberadaan agregator gas dapat membuat harga jual gas di seluruh wilayah Indonesia lebih merata dan berkeadilan.

"Kami yakin bahwa PGN dapat terus berkembang dan memantapkan peran sebagai Subholding Gas, serta cita-cita sebagai agregator yang merupakan bagian dari keluarga besar holding migas untuk memberikan energi baik bagi pembangunan bangsa dan bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan," ujar Suko Hartono. (Bdi)-o



KR-Budiono

Instalasi gas PGN setiap saat dilakukan kontrol untuk menjamin tidak ada kendala dalam distribusi.

## Pedagang Ayam Asal Klaten Terpapar Covid-19

**KLATEN (KR)** - Seorang perempuan berinisial S berusia 60 tahun asal Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten terkonfirmasi Covid-19. Saat ini yang bersangkutan dalam perawatan di RSUP Soeradji Tirtonegoro, Klaten.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Klaten, Anggit Budiarto, mengatakan, S merupakan warga Kecamatan Ngawen, Klaten namun berdomisili di Semarang. Pihaknya mendapati informasi bahwa S terpapar Covid-19 pada Senin 15 Juni 2020 malam.

"Pada kasus ini, penambahan kasus positif masuk data Semarang karena domisili yang bersangkutan di Semarang, meski KTP-nya Ngawen, Klaten," ujar

Anggit, Selasa (16/6). Diceritakan, sebelumnya, sekitar sepuluh hari yang lalu S melakukan perjalanan dari Semarang menuju Klaten. Sempat mampir di Boyolali. Kemudian melanjutkan perjalanan ke Klaten. Namun di tengah perjalanan tiba-tiba S mengeluh tidak enak badan.

"Saat perjalanan itu S periksa di PKU Muhammadiyah Jatimom. Hasil pemeriksaan mengarah ada gejala dan kemudian dirujuk ke RSUP Soeradji Tirtonegoro dengan status pasien dalam peng-

awasan (PDP). Setelah itu dilakukan test swab dan hasilnya positif Covid-19. Hasil test swab baru ke luar Senin 15 Juni 2020 malam," ujar Anggit.

Atas hasil test tersebut, lanjut Anggit, selanjutnya akan dilakukan tracing (pelacakan) terhadap orang-orang yang pernah kontak dengan pasien dan akan dilakukan rapid test dan test swab. Pihaknya belum bisa memastikan asal penularan Covid-19 terhadap pasien S. Kasus ini masih dalam penanganan pihak Semarang.

Sebagai informasi, S diketahui berprofesi sebagai pedagang ayam di Kota Semarang. Kepulangan S ke kampung halaman dalam rangka hendak menengok anaknya yang ada di Kecamatan Ngawen, Klaten.

Pasien S ini sama profesinya dengan warga Ngerangan, Bayat, Klaten (almarhum TK yang meninggal dunia dengan status positif Covid-19) yakni sama-sama pedagang ayam.

Camat Ngawen, Anna Fajria Hidayati, mengatakan, hasil tracing setidaknya ada enam orang yang pernah kontak erat dengan pasien S. Mereka merupakan keluarga pasien S yang ikut dalam perjalanan Semarang-Klaten.

Keenam orang tersebut diwajibkan menjalani isolasi mandiri dan akan dilakukan rapid test dan test swab. "Tim gugus sudah melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah S dan lingkungannya. Kami mengimbau warga tidak panik dan tetap menaati protokol kesehatan," imbuhnya. (Lia)-o

## Unnes Gelar Wisuda Daring 627 Mahasiswa

**SEMARANG (KR)** - Universitas Negeri Semarang (Unnes) menggelar Wisuda ke 102 tahun 2020 secara daring/virtual dari kampus Unnes, Selasa (16/6). Pelaksanaan wisuda ini merupakan upacara wisuda daring pertama kalinya dilaksanakan Unnes menyusul pandemi Covid-19 serta sejalan dengan kebijakan Kemendikbud RI, Kemenkes, dan Edaran Walikota Semarang untuk pencegahan penyebaran

Covid-19. Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum menyatakan saat wisuda virtual, para wisudawan berada di rumah masing-masing didampingi orang tua karena keselamatan merupakan hal penting. Rektor berharap lulusan bisa menjaga nama baik Unnes dan menjadi pribadi yang berprestasi dan berkarakter. Rektor juga menyampaikan pentingnya para wisudawan untuk adaptif terhadap pe-

rubahan dan antusias dalam menghadapi perubahan yang cepat.

Rektor mengapresiasi peran serta mahasiswa dalam memajukan Unnes melalui prestasi dan reputasi. Unnes menorehkan berbagai prestasi dan reputasi di antaranya Akreditasi Unggul, perguruan Tinggi Terbaik Peringkat ke-10 Nasional, 22 Asia Tenggara, 120 Asia, 606 dunia versi 4ICU. Juga peringkat 14 nasional dan 2.305 dunia versi Webometric dan lain lain. Pada laporannya, Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Dr Zaenuri SE MSi AKI menyampaikan wisuda ke 102 diikuti 627 orang. Terdiri 9 orang Doktor, 57 orang Magister, 558 orang Sarjana, 3 orang Diploma.

Toga dikirim ke rumah para mahasiswa untuk menghindari kerumunan, legalisir ijazah dan transkrip juga akan dikirim oleh fakultas masing-masing. (Sgi)-o



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unnes (tengah) bersama WR 1 (kanan) dan Ketua Senat Prof Dr Susanto MPd (kiri) saat wisuda, tanpa peserta karena secara online.

## KHAWATIR DICAPLOK PIHAK ASING

## Pekerja Pertamina Tolak Keputusan Holding & IPO

**SEMARANG (KR)** - Menyikapi keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai rencana Initial Public Offering (IPO) dan perubahan struktur organisasi PT Pertamina (Persero) yang memecah bisnis Pertamina menjadi perusahaan holding dan sub holding, para pekerja Pertamina yang tergabung dalam Serikat Pekerja Pertamina Persada IV wilayah Jateng-DIY menolak hasil keputusan tersebut. Hal ini disampaikan oleh Ketua Umum Serikat Pekerja Pertamina Persada IV, Fachrul Razi, dalam keterangan persnya hari Selasa (16/6).

Pernyataan sikap tersebut didasarkan atas ketidaksesuaian hasil keputusan RUPS dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia terutama

Pasal 33 ayat 2 dan 3 mengenai cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara serta penggunaan Sumber Daya Alam sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

"Dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) beberapa waktu yang lalu, diputuskan mengenai Rencana privatisasi unit bisnis Pertamina (subholding) melalui Initial Public Offering (IPO), hal tersebut tentunya telah menyalahi UUD tahun 1945," ujar Fachrul.

Keputusan memecah Pertamina dan unit bisnisnya menjadi perusahaan holding dan sub holding juga tidak sesuai dengan Undang-Undang BUMN no.19 tahun 2003 pasal 77 (A) dan (D) yang menyatakan perusahaan BUMN

yang bergerak di bidang SDA dilarang untuk diprivatisasi. "Rencana Privatisasi melalui IPO dapat mereduksi kewenangan negara atas BUMN, sehingga berpotensi menjadi legitimasi privatisasi, penjualan, dan penghilangan BUMN. Karenanya, saya atas nama pekerja Pertamina di wilayah Jateng-DIY kami akan sejalan dengan Federasi Serikat Pertamina Pertamina Bersatu (FSPPB) yang berkedudukan di Jakarta untuk menolak keputusan RUPS tersebut," tambahannya.

Sekretaris Jenderal Serikat Pekerja Persada IV, Solikin, menyampaikan pernyataan di atas juga diperkuat hasil survei independen yang mengetengahkan lebih dari 500 responden pekerja dan mitra kerja di Pertamina MOR IV menolak keputusan

RUPS untuk merombak organisasi dasar Pertamina serta upaya privatisasi Pertamina melalui IPO.

"Dari data yang kami dapatkan, 97% pekerja di wilayah Jateng-DIY menyatakan tidak setuju serta resah dan bingung akan perubahan besar secara mendadak di struktur organisasi Pertamina. Isu utama yang disampaikan terkait masa depan kepe-

milikan Pertamina yang dikhawatirkan dicaplok oleh swasta dan asing serta aspek operasional maupun non operasionalnya," ujar Solikin. PT Pertamina (Persero) merupakan BUMN bidang energi yang bertugas untuk menyalurkan kebutuhan BBM, LPG, serta produk turunan minyak dan gas lainnya kepada rakyat Indonesia. (Cha)-o



KR-Istimewa

Pertamina sebagai BUMN dikhawatirkan bisa berpindah penguasaannya di tangan asing bila salah pengelolaan.